Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://jurnal.devitara.or.id/index.php/abdimas
Volume 2, No 02 tahun 2025
E-ISSN 3032-3282

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Sosial, Pendidikan, Dan Kesehatan Di Desa Pasir Gala, Kabupaten Lawe Bulan, Kabupaten Aceh Tenggara

Jiwa Malem Marsya
Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia

Email: jiwa.malem.marsya@gmail.com

ABSTRACT

Community service in the form of social service carried out by the health team together with the education team of Gunung Leuser University lecturers and the Social Service Team of Southeast Aceh Regency provided tremendous benefits to the community of Pasir Gala Village, Lawe Bulan District, Southeast Aceh Regency. The activities included socialization on the prevention of underage marriage, maternal and child health education, drug abuse education, and education. The purpose of conducting these activities is to provide health and education services, as well as social service, to the community in order to achieve community well-being in the fields of health and education, and to enhance social awareness and concern among fellow human beings. The activity was held on August 20, 2025, involving the Head of Women's Protection and Children's Rights Fulfillment of DINSOSP2KBP3A, as well as education by lecturers from Gunung Leuser University and medical personnel such as sub-district midwife coordinators and nurses. A total of 90 participants attended, consisting of 15 people for the socialization of preventing underage marriage, 35 participants in maternal and child health education, and 25 participants in DINSOS and NAPZA education at SMPN 1 Lawe Sigala-gala, along with 15 lecturers from Gunung Leuser University.

Keywords: *Health, Education, Social Service, underage marriage, drug abuse education*

Copyright © 2025 **Marsipature Hutanabe**.
All rights reserved is Licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)

PENDAHULUAN

Salah satu dari tiga pilar pendidikan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial yang komprehensif, perlu bekerja sama dengan masyarakat untuk memilih dan mengakses pelayanan kesehatan, layanan pendidikan, dan pelayanan sosial. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial ditentukan oleh kemandirian masyarakat sebagai tujuan keberhasilan. Anak muda merupakan sumber daya potensial yang harus dilibatkan dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. Anak muda, dengan semangat dan motivasi idealisnya, perlu terlibat dalam pembangunan, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan. Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar, tim fakultas melakukan kegiatan bakti sosial di Desa Pasir Gala, Kabupaten Aceh Timur, agar bermanfaat dan bermanfaat bagi masyarakat, karena masih ada masyarakat di sekitar kita yang sangat membutuhkan bantuan kita dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Kaum muda juga merupakan bagian integral dari menumbuhkan kesadaran lingkungan. Kegiatan bakti sosial merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial dan untuk memperkuat solidaritas satu sama lain. Berdasarkan hal tersebut, tim fakultas bertujuan untuk melaksanakan kegiatan tersebut di lingkungan masyarakat untuk berkolaborasi dengan pemerintah dalam membangun, melayani, dan

memberdayakan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang sehat, terdidik, dan sejahtera.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program bakti sosial telah dilakukan sejak 20 Agustus 2025 dengan total 90 peserta. Di antaranya 15 peserta kegiatan kesadaran pencegahan pernikahan di bawah umur, 35 peserta edukasi kesehatan ibu dan anak, 25 peserta edukasi kesejahteraan sosial dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 1 Lawe Sigala-gala, dan 15 dosen dari Universitas Gunung Leuser, Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan tersebut sejalan dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan persiapan dilakukan untuk mengidentifikasi pihak-pihak terkait, dilanjutkan dengan menjalin komunikasi dengan instansi terkait, antara lain Dinas Sosial, Kependudukan, dan Keluarga Berencana (DINSOSP2KBP3A), Universitas Gunung Leuser, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Timur, Koordinator Bidan Kecamatan Lawe Bulan, dan Pemerintah Desa Pasir Gala. Semua persiapan dilakukan mulai dari tanggal 1 Agustus 2025 hingga hari kegiatan, yaitu tanggal 20 Agustus 2025. Komunikasi terjalin mengenai kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini Pelaksanaan dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan sosialisasi pencegahan perkawinan di bawah umur (20 Agustus 2025, pukul 08.30 hingga 12.00 WIB)

Kegiatan bakti sosial diawali dengan pembukaan oleh Nursuci selaku MC. MC mengundang Jiwa Malem Marsya, perwakilan dari Universitas Gunung Leuser, untuk melafalkan doa, dilanjutkan dengan laporan dari ketua panitia (Sudirman, S.E.). Sambutan pertama disampaikan oleh perwakilan dari Puskesmas Kecamatan Lawe Bulan Kabupaten Aceh Timur, dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Pasir Gala, yang secara resmi membuka acara.

Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan Perkawinan di Bawah Umur

Gambar 2. Sosialisasi Pencegahan Perkawinan di Bawah Umur diikuti oleh dosen dari Universitas Gunung Leuser, kepala dinas pendidikan, dinas kesehatan, dan dinas sosial.

Setelah upacara pembukaan, diadakan sesi edukasi pencegahan pernikahan di bawah umur. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Pasir Gala, mengingat Desa Pasir Gala di Kabupaten Aceh Tenggara memiliki angka kasus pernikahan di bawah umur yang tinggi. Perkawinan anak di Kabupaten Aceh Timur menempati urutan kelima tertinggi di wilayah tersebut. Beberapa penyebab dijelaskan, antara lain tingkat pendidikan yang rendah, ketergantungan ekonomi, kurangnya pendidikan dan keterampilan, serta dampak kesehatan.

Upaya pemerintah, lembaga, dunia usaha, dan media massa melibatkan keluarga, sekolah, komunitas, dan berbagai forum untuk bersosialisasi dan upaya kedua adalah membuat peraturan daerah terkait bagaimana orang tua melindungi dan mencegah pernikahan dini dan tidak mengizinkannya terjadi, regulasi mengenai penghentian perkawinan anak, dan upaya ketiga adalah mendorong peraturan desa (PERDES) untuk pematangan usia perkawinan.

Kegiatan Edukasi Kesehatan untuk Ibu dan Anak (21 Agustus 2022, 08.00 - 13.00 WIB)

Setelah acara pembukaan, dilakukan kegiatan edukasi kesehatan bagi ibu dan anak, dengan fokus pada penerapan PHBS (praktik hidup sehat dan bersih), pencegahan stunting, dan CTPS. Acara berlangsung di Balai Desa Pasir Gala mulai pukul 08.00 hingga 13.00 WIB.

Gambar 3. Kegiatan edukasi kesehatan untuk ibu dan anak

Sosialisasi PHBS, termasuk CPTS, dilakukan dengan metode simulasi. Materi sosialisasi yang disampaikan di PHBS (CPTS) mencakup cara yang tepat untuk melakukan CTPS dan kapan harus dilakukan. Diharapkan peserta menjadi pelopor dalam mempromosikan penerapan CTPS di lingkungan keluarga dan masyarakat luas, sebagai bentuk kesadaran untuk mencegah diare dan penyakit lainnya, meningkatkan kesehatan pribadi, serta aktif berpartisipasi dalam pencegahan infeksi dan infeksi kembali dari parasit dalam rangka menciptakan lingkungan yang sehat.

NAPZA Counseling at SMP Negeri 1 Lawe Sigala-gala August 22, 2025 (9:00-10:00 a.m. WIT)

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Selama transisi ini, remaja sering menghadapi masalah kompleks yang sulit diselesaikan sendiri. Salah satu masalah umum di kalangan remaja adalah kehamilan yang belum menikah dan penyebaran infeksi menular seksual (IMS) seperti HIV/AIDS, seringkali diakibatkan oleh hubungan seksual biasa (Susanti 2025). Fase transisi remaja terdiri dari lima tahapan (Youth Five Life Transition): melanjutkan pendidikan (Continue Learning), mencari pekerjaan (Start Working), memulai keluarga (Form Families), menjadi anggota masyarakat (Exercise Citizenship), dan mempraktikkan gaya hidup sehat (Practice Healthy Life).

Remaja yang berhasil mempraktikkan hidup sehat diyakini menjadi faktor penentu keberhasilan di empat bidang kehidupan lainnya. Dengan kata lain, jika remaja gagal berperilaku sehat, mereka cenderung gagal di empat bidang kehidupan lainnya juga (La Patilaiya et al., 2021). Program Sosialisasi NAPZA untuk Remaja di SMP Negeri 1 Lawe Sigala-gala bertujuan untuk memperluas pemahaman siswa tentang pentingnya edukasi tentang bahaya narkotika, zat psikotropika, dan zat adiktif, serta pentingnya pendidikan di era global. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan dan pendidikan, sekaligus meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Gambar 4. Penyuluhan NAPZA

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh tim yang terdiri dari 15 dosen di Desa Pasir Gala telah berhasil dilaksanakan. Jumlah peserta program sosialisasi pencegahan pernikahan di bawah umur sebanyak 15 orang, program edukasi kesehatan untuk ibu dan

anak sebanyak 35 orang, dan program edukasi NAPZA di SMP Negeri 1 Lawe Sigala-gala sebanyak 25 orang. Ada kebutuhan bagi perguruan tinggi untuk berperan dalam meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dengan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lintas sektoral melalui kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Nuraeni, Dkk. 2020. Pengabdian Masyarakat Pengecekan Kesehatan (Tekanan Darah, Kolesterol, Gual Darah and Asam Urat) Di Desa Suka dana Compreng Kab. Subang. Jurnal Ilmiah and Teknologi Rekayasa. http://ejournal.polsub.ac.id/index.php/JIITR/article/view/67/0 3(1).

Hairudin La Patilaiya, Ramli, Diah Merdekawati Surasno, Taufik Yunus. 2021. Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri 5(1).

Indonesia, Departemen Kesehatan Republik. 2014. Hari Cuci Tangan Sedunia 2014 Tangan Bersih Generasi Sehat.

Purba, L., Harahap, A. A. ., & Gultom, S. H. . (2025). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Edukasi Seksual yang Sehat di SMK Imelda Medan. *Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(01), 53-57.

Yasperindo Selaras (2001) Petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Direktorat Olahraga Pelajar and Mahasiswa. Departemen Pendidikan Nasional.

Ircham Mchfoedz (2010). Metodologi Penelitian Kuantitatif and Kualitatif.

Amir, F. R., & Nasution, S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Pendidikan, Agama, Sosial, Ekonomi, Dan Kesehatan. *Qardhul Hasan: Media pengabdian kepada masyarakat*, *3*(1), 61-73.

Emilia, H. (2022). Bentuk dan sifat pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh perguruan tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(3), 122-130.

Prasetya, E. P., & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 19-25.

Mendrofa, K. J., Wau, M., & Waruwu, Y. (2023). Pendidikan jendela dunia. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 69-77.

Panjaitan, M. I., Rajagukguk, D. M., Manalu, M. R., & Sihombing, M. J. T. (2024). Digitalisasi UMKM: Membantu Usaha Kecil Menggunakan Teknologi (Studi Kasus: Desa Melati 2). *Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(02), 96-99.

Faizah, E. N., & Lubis, S. (2023). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan di Pulau Mubut Darat, Laut dan Caros. *SIGMA: Jurnal Sinergi Mengabdi*, *1*(1), 11-19.